BAB I
PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Indonesia merupakan negara kepulauan yang terbentang dari sabang sampai merauke. Terbukti sebanyak 17.508 ribu pulau yang terbentang termasuk pulau kecil. Industri parawisata secara keseluruhan telah muncul sebagai daerah pertumbuhan yang menjajikan dan prioritas pembangunan utama bagi banyak nagara. Indonesia memiliki garis pantai terpanjang kedua di dunia 99.093 km3 serta memiliki 1.340 suku salah satunya yaitu suku jawa (Putri dan Idajati, 2019:). Suku jawa adalah kelompok etnis yang paling banyak penduduknya di Indonesia. Salah satu etnis yang ada di jawa yaitu etnis Madura yang terdapat 4 kabupaten meliput Bangkalan, Sampang, Pamekasan, dan Sumenep. Wilayah tersebut merupakan kawasan pesisir yang dapat menjadikan sebuah keuntungan yang dapat dimanfaatkan oleh Indonesia untuk melakukan pengembangan wisata alam khususnya di kawasan pesisir, agar pengembangan yang sudah direncakan dapat di implementasikan dengan baik serta dapat merubah kawasan pesisir tersebut menjadi tujuan populer bagi wisatawa domestik dan internasional.

Kabupaten Pamekasan merupakan kabupaten yang banyak memiliki potensi akan wisata. Secara administratif wilayah pamekasan seluas 732,85 km2 terdiri dengan 13 kecamatan, 178 desa, dan 11

kelurahan. 13 kecamatan tersebut ialah Tlanakan, Pademawu, Galis, Pamekasan, Proppo, Kadur, Pakong, Waru, Batumarmer, Pasean, Palengaan, Pangantenan, Pandeman dan larangan. Batas wilayah Kabupaten Pamekasan sebelah Utara Laut Jawa, sebelah Barat Kabupaten Sampang, sebelah Selatan Selat Madura, dan sebelah Timur ialah Kabupaten Sumenep. Kabupaten Pamekasan memiliki banyak obyek wisata hal ini menjadi daya tarik yang kuat bagi wisatawan. Potensi parawisata yang ada di kabupaten pamekasan cukup banyak dan beragam seperti Pantai Jumiang (Sasmita 2022).

Pantai Jumiang merupakan salah satu wisata unggulan di Kabupaten Pamekasan. Adapun beberapa UMKM yang terdapat dipantai tersebut yang menjadi mata pencaharian masyarakat sekitar. Pada saat ini pantai tersebut sudah mulai terlupakan oleh wisatawan. dikarenakan kurangnya kegiatan atau aktivitas di pantai jumiang. Problematika yang dihadapi pantai jumiang ini dipengaruhi beberapa faktor yaitu kurangnya kerja sama antara pokdarwis dengan perangkat desa, kurangnya partisipasi masyarakat di sekitar dalam upaya pengembangan wisata Pantai Jumiang, kurangnya minat masyarakat Kabupaten Pamekasan dalam mempromosikan pantai jumiang hal ini disebabkan kerena kondisi Pantai Jumiang yang kurang tertata dan terurus sehingga minat masyarakat disana untuk mempromosikan menjadi kurang. Begitupun dengan fasilitas di pantai Jumiang, Jumlah wisatawan mungkin juga dipengaruhi oleh kurangnya promosi potensi

pantai Jumiang sudah cukup mewadai. Sehingga dengan adanya penelitian ini bisa menjadi jembatan antara pokdarwis sebagai pengelola Pantai Jumiang dengan perangkat desa agar meningkatkan nilai-nilai wisata daerah tersebut. Termasuk dengan kepuasan wisatawan merupakan ukuran keseluruhan dari pendapat wisatawan pada setiap kualitas destinasi, Kepuasan wisatawan sangat erat dengan kualitas produk pariwisata yang diterimanya. Kesetiaan terhadap destinasi dalam hal citra destinasi adalah aspek utama kepuasan. Kepuasan wisatawan ditunjukan dengan kembalinya wisatawan tersebut ke destinasi yang dikunjunginya. Produk wisata di suatu destinasi wisata memainkan peran penting untuk memuaskan pengunjungnya. Jika kinerja produk wisata destinasi lebih tinggi dari harapan wisatawan, maka penilaian positif dapat direalisasikan. Namun jika kinerja produk wisata destinasi di bawah harapan wisatawan, maka penilaian negatif terjadi. Ketika ada penilaian positif, wisatawan akan mengevaluasi pengalaman dengan cara yang positif, dan ketika ada penilaian negatif, wisatawan akan mengevaluasi pengalaman dalam cara negatif. Dalam pemasaran biasanya dihadapkan kepada masalah bauran pemasaran. Untuk itu, bauran pemasaran menjadi salah satu faktor penting yang berperan dalam menyukseskan suatu tempat wisata. Bauran pemasaran adalah kumpulan alat pemasaran taktis terkendali yang dipadukan perusahaan untuk menghasilkan respons yang diinginkan di pasar sasaran.

Di salah satu kabupaten di jawa timur yaitu di kabupaten pamekasan, tempatnya di desa tanjung kecamatan pademawu kabupaten pamekasan. Di daerah tersebut terdapat wisata yang juga tidak kalah menarik dari beberapa wisata yang ada di Indonesia, yaitu Wisata Pantai Jumiang Pamekasan, wisata tersebut sangat menarik perhatian wisatawan lokal maupun internasional dikarenakan pemandangannya sangat indah dan keadaan alamnya yang masih terjaga keasliannya, sesuai dengan informasi data yang peneliti peroleh jumlah pengunjung di Wisata Pantai jumiang Pamekasan yang pada lima tahun ini.

Tabel 1.1

Pengunjung Wisatawan Pantai Jumiang Kabupaten Pamekasan

TAHUN	WISATAWAN NUSANTARA	WISATAWAN MANCANEGARA	JUMLAH
2019	4.028	19	23,028
2020	658	-	658
2021	392	-	392
2022	715	9	724
2023	479	4	483

Sumber : Data dari pengelolah pantai jumiang yaitu pokdarwis

Berdasarkan Tabel 1.1 dapat dilihat jumlah wisatawan nusantara yang berkunjung ke pantai jumiang pada tahun 2019 sebanyak 4.028 orang, dan jumlah wisatawan mancanegara yang berkunjung sebanyak 19 orang, dengan total jumlah wisatawan yang berkunjung ke pantai jumiang sebanyak 23,028 orang. Pada tahun 2020 jumlah wisatawan

nusantara yang berkunjung ke Pantai Jumiang sebanyak 658, orang dan jumlah wisatawan mancanegara 0 (tidak ada) orang, dengan total jumlah wisatawan yang berkunjung ke pantai jumiang sebanyak 658 orang. Pada tahun 2021 jumlah wisatawan nusantara yang berkunjung ke pantai jumiang sebanyak 392 orang dan jumlah wisatawan mancanegara sebanyak 0 (tidak ada) orang dengan total jumlah wisatawan yang berkunjung ke pantai Lombang sebanyak 392 orang. Pada tahun 2022 jumlah wisatawan nusantara yang berkunjung ke pantai jumiang sebanyak 715 orang dan jumlah wisatawan mancanegara sebanyak 9 orang dengan total jumlah wisatawan yang berkunjung ke destinasi wisata pantai jumiang sebanyak 724 orang, Dapat di simpulkan bahwa jumlah wisatawan yang berkunjung ke pantai juming di dominasi oleh wisatawan nusantara. Dan pada tahun 2023 jumlah wisatawan nusantara yang berkunjung ke pantai jumiang sebanyak 479 orang, dengan jumlah wisatawan mancanegara sebanyak 4 orang dengan total jumlah wisatawan yang berkunjung ke pantai jumiang sebanyak 483 orang. Dapat di simpulkan bahwa jumlah wisatawan yang berkunjung ke pantai juminng di dominasi oleh wisatawan nusantara.

Dari tahun 2019 sampai di pertengahan akhir tahun hingga tahun 2021 terjadi penurunan signifikan dalam jumlah kunjungan wisatawan ke destinasi wisata pantai jumiang. Ini mendorong minat peneliti untuk mengkaji lebih lanjut faktor-faktor yang bertanggung jawab atas

penurunan tersebut, seperti perubahan tren perjalanan, kondisi ekonomi, bencana alam, dan masalah kesehatan. Penelitian ini bertujuan untuk memberikan wawasan yang berharga bagi industri pariwisata dan pembuat kebijakan dalam upaya meningkatkan kunjungan wisatawan di masa depan.

Terjadinya ketidak stabilan kunjungan wisatawan di Pantai Jumiang mengindikasikan bahwa ketertarikan masyarakat untuk menikmati daya tarik wisata Pantai Jumiang sudah mulai menurun, karena tidak didukung dengan pengembangan dan pemeliharaan pada obyek-obyek wisata maupun prasarana sarana penunjang pariwisata. Kontribusi pengunjung yang ada saat ini tidak diimbangi dengan pelayanan infrastruktur yang memadai untuk mendukung kenyamanan dan aktivitas para pengunjung pada wisata pesisir Pantai Jumiang (Renstra Pengembangan Parwisata Daerah Kabupaten Pamekasan.)

Dari 15 fasilitas penginapan dan hotel di Kabupaten Pamekasan, belum ada fasilitas penginapan yang melayani di kawasan wisata pesisir Kabupaten Pamekasan. Selain itu fasilitas rumah makan serta fasilitas pelayanan kesehatan dan keuangan juga belum memadai untuk kegiatan wisata.

Untuk kondisi infrastruktur, prasarana persampahan di Pantai Jumiang juga belum memadai dalam pengelolaan sampah, dilihat dari banyaknya sampah yang mengotori bibir pantai dan sampah yang

menumpuk di akses jalan masuk dari pintu gerbang. Sedangkan untuk infrastruktur jalan, akses jalan masuk menuju kawasan wisata yang melewati perkampungan warga berada pada kondisi aspal yang rusak dan jalan berlubang. Masalah lainnya juga terdapat pada belum memadainya fasilitas pendukung transportasi seperti tidak adanya penerangan di sepanjang jalan serta tidak tersedianya prasarana air bersih yang melayani kawasan wisata dikarenakan bangunan fasilitas MCK mengalami kerusakan akibat kurang pemeliharaan. Hal tersebut mengakibatkan wisatawan mengalami kerusakan akibat kurang pemeliharaan. Hal tersebut mengakibatkan wisatawan mengalami kesulitan untuk membersihkan diri setelah berenang di pantai. Sementara trayek angkutan umum belum melayani melewati kawasan wisata untuk mendukung mobilitas pengunjung kawasan wisata Pantai Jumiang.

Selain memaksimalkan potensi yang dimiliki, Ekowisata Pantai Jumiang dijadikan sebagai sumber pendapatan yang berkesinambungan. Artinya dengan adanya pengembangan kawasan ekowisata Pantai Jumiang dapat menjadi pemasukan PAD Kabupaten Pamekasan. Kebijakan pemerintah seharusnya menjadi suatu faktor pendorong (push factor) bagi pengembangan atraksi.

Kemudahan akses lokasi dapat meningkatkan kepuasan wisatawan karena mengurangi stres perjalanan dan waktu yang diperlukan untuk mencapai tempat tujuan lebih efisien. Faktor penting

lainnya adalah ketersediaan transportasi yang baik dan infrastruktur yang memadai untuk menarik minat wisatawan. Daya tarik alam, budaya, sejarah, atau aktivitas wisata lain di sekitar lokasi juga dapat meningkatkan daya tarik destinasi tersebut. Kehadiran atraksi wisata menarik di sekitar area tersebut dapat membuat wisatawan merasa puas dengan kunjungan mereka. Lokasi yang dekat dengan fasilitas umum seperti restoran, toko, pusat kesehatan, dan pusat perbelanjaan juga dapat memberikan kenyamanan tambahan bagi para wisatawan. Mudahnya akses terhadap layanan dan fasilitas penting dapat meningkatkan kepuasan mereka. Keamanan dan kebersihan lokasi juga merupakan faktor penting dalam meningkatkan kepuasan pengalaman wisatawan. Lingkungan yang aman dan bersih memberikan rasa nyaman bagi mereka selama perjalanan. Lokasi yang menyediakan berbagai pilihan akomodasi sesuai dengan preferensi dan anggaran wisatawan juga dapat meningkatkan kepuasan mereka. Ketersediaan akomodasi berkualitas dan terjangkau di sekitar destinasi menjadi hal yang penting bagi banyak wisatawan. Selain itu, lokasi yang memungkinkan wisatawan untuk merasakan dan memahami budaya lokal serta keindahan alamnya juga dapat meningkatkan kepuasan mereka. Pengalaman yang menyeluruh dengan budaya dan alam setempat bisa menjadi daya tarik tersendiri bagi para wisatawan.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti tertarik meneliti dengan judul "**Mengukur Kepuasan Wisatawan Atas Dasar Bauran**

PemasaranPada Destinasi Wisata Pantai Jumiang Di Kabupaten Pamekasan".

1.2 Rumusan Masalah

1. Apakah produk berpengaruh terhadap kepuasan wisatawan?
2. Apakah harga berpengaruh terhadap kepuasan wisatawan?
3. Apakah tempat berpengaruh terhadap kepuasan wisatawan?
4. Apakah promosi berpengaruh terhadap kepuasan wisatawan?
5. Apakah produk, harga, tempat dan promosi berpengaruh terhadap kepuasan wisatawan?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pengaruh produk terhadap kepuasan wisatawan.
2. Untuk mengetahui pengaruh harga terhadap kepuasan wisatawan.
3. Untuk mengetahui pengaruh tempat terhadap kepuasan wisatawan.
4. Untuk mengetahui pengaruh promosi terhadap kepuasan wisatawan.
5. Untuk mengetahui pengaruh produk, harga, tempat dan promosi terhadap kepuasan wisatawan.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Kontribusi Teoritis.

Melalui penelitian ini, dapat dikembangkan pemahaman teoritis yang lebih dalam tentang mengukur kepuasan wisatawan dan efektivitas bauran pemasaran dalam konteks destinasi wisata di kabupaten Pamekasan.

1.4.2 Kontribusi Praktis

a. Pengembangan Keterampilan Penelitian: Melalui penelitian ini, peneliti dapat mengembangkan keterampilan metodologis dalam merancang penelitian, mengumpulkan data, menganalisis hasil, dan menyajikan temuan secara sistematis.

b. Peningkatan Pemahaman tentang Pemasaran Pariwisata: Peneliti dapat mendapatkan pemahaman yang lebih dalam tentang bagaimana konsep-konsep pemasaran berlaku dalam konteks pariwisata, yang dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilan mereka dalam merancang strategi pemasaran yang efektif.

c. Publikasi dan Diseminasi Temuan: Hasil penelitian ini dapat dipublikasikan dalam jurnal ilmiah atau diseminasi dalam konferensi akademis, yang dapat meningkatkan reputasi peneliti dan memberikan kontribusi pada literatur akademis.

1.4.3 Bagi Objek

a. Peningkatan Kualitas Layanan: Dengan memahami faktor-faktor yang mempengaruhi kepuasan wisatawan, objek penelitian dapat meningkatkan kualitas layanan dan fasilitas mereka untuk memenuhi harapan dan kebutuhan pengunjung.

b. Pengambilan Keputusan Berbasis Data: Temuan dari penelitian ini dapat memberikan wawasan yang berharga bagi pihak-pihak terkait di Kabupaten Pamekasan dalam mengambil keputusan

terkait pengembangan infrastruktur, promosi pariwisata, dan pengelolaan destinasi.

c. Meningkatkan Daya Tarik Wisata: Dengan meningkatkan kepuasan wisatawan, destinasi wisata di Kabupaten Pamekasan dapat memperkuat citra mereka sebagai tujuan pariwisata yang menarik, yang dapat mengundang lebih banyak kunjungan dan menghasilkan dampak ekonomi yang positif bagi masyarakat setempat.

1.5. Ruang lingkup Penelitian

Ruang lingkup penelitian ini yaitu membatasi pada faktor yang mempengaruhi kepuasan wisatawan atas dasar bauran pemasaran. Lokasi yang saya pilih pada penelitian ini bertempat di Desa Tanjung Kecamatan. Pademawu Kabupaten Pamekasan. Obyek penelitian ini adalah Wisata Pantai Jumiang.